

Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan dan Bisnis (JIKABI)

Available online <http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jikabi>

Diterima: 11 Mei 2022; Direview: 30 Mei 2022; Disetujui: 30 Mei 2022

Pengaruh Kebijakan Dividen, Total Assets Turnover (TATO), dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

Effect of Dividend Policy, Total Assets Turnover (TATO), and Net Profit on Share Prices of Food and Beverages Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 period

Bebby Miraprilia, T. Alvi Syahri Mahzura & Sari Nuzullina Ramadhan

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen (dividen payout ratio), total assets turnover (TATO), laba bersih terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor food and beverages di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif kausal. Sampel diambil dengan menggunakan metode purposive sampling. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan sub sektor food and beverages yaitu 33 perusahaan dengan sampel sebanyak 7 perusahaan sub sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda dengan teknik IBM SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara paralel Kebijakan Dividen (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, Total Assets Turnover (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, Laba Bersih (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Kata kunci: Harga Saham; Kebijakan Dividen; Total Assets Turnover; Laba Bersih

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of dividend policy (dividend payout ratio), total assets turnover (TATO), net income on stock prices in food and beverages sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 period. The type of research used is causal associative. Samples were taken using purposive sampling method. The population used in this study are all food and beverages sub-sector companies, namely 33 companies with a sample of 7 food and beverages sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 period. The type of data used in this research is quantitative data. Sources of data used in this study is secondary data. The technique used by researchers to collect the data needed in this research is documentation. The data analysis technique used in this study is multiple linear analysis with the IBM SPSS version 25 technique. The results show that dividend policy (X1) has a positive and significant effect on stock prices, Total Assets Turnover (X2) has a positive and significant effect on stock prices. Stocks, Net Income (X3) has a positive and significant effect on the Stock Price.

Keywords: Stock Price; Dividend Policy; Total Assets Turnover; Net Profit

How to Cite: Miraprilia, B., ,Mahzura, T.A.S., & Ramadhan, S.N. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Total Assets Turnover (TATO), dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan dan Bisnis (JIKABI)*, 1(1) 2022: 122-133

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian di Indonesia telah mengalami kemajuan. Salah satunya yaitu investasi. Investasi merupakan salah satu indikator yang dapat mempengaruhi perekonomian di suatu negara (Hakimah, Pratama, Fitri, Ganatri, Sulbahrie, 2019; Utami, Indrianto, Pratama, 2019). Investasi dikatakan mempengaruhi perekonomian apabila investasi tersebut digunakan untuk melakukan pembiayaan pada sektor riil sehingga apabila sektor riil telah berkembang dengan baik maka output nasional pun akan meningkat. (Pribadi, 2020; Effendi & Tarigan 2013). Pembiayaan sektor riil ini dapat dilakukan melalui sektor perbankan dan sektor keuangan lainnya seperti pasar modal. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan atau pun institusi pemerintah melalui perdagangan instrument keuangan jangka panjang seperti saham (Sulistyowati, 2020).

Harga saham yang terjadi di pasar modal merupakan harga yang terbentuk dari kekuatan permintaan dan penawaran yang ada di bursa. Oleh karena itu sebelum mengambil keputusan untuk menjual atau membeli saham, investor berkepentingan untuk menilai harga saham untuk menentukan tingkat keuntungan yang diharapkan. Menurut Sartono (2010) Harga saham adalah sebesar nilai sekarang atau present value dari aliran kas yang diharapkan akan diterima (Amar, Idris, Pratama & Anis, 2020; Lubis, Pratama, Pratama, Pratami, 2019; Pratama, Lubis, Pratama, Samsuddin & Pratami, 2019).

Di pasar sekunder atau dalam aktiva perdagangan saham sehari-hari, harga saham mengalami fluktuasi naik maupun turun (Danilwan et al., 2020; Maggasingang et al., 2019; Pratama et al., 2019; Saragih et al., 2020). Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Dengan kata lain, harga saham terbentuk atas permintaan dan penawaran saham. (Tarigan, 2018; & Nainggolan dkk, 2016).

Menurut Riyanto (2011) dividen adalah kompensasi yang diterima pemegang saham sebagai keuntungan dari laba perusahaan (Atrizka et al., 2020; Danilwan et al., 2020; Pratama et al., 2019; Saragih et al., 2020; Silitonga et al., 2020; Sujianto et al., 2020). Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa mendatang (Agus, 2014). Aspek penting dari kebijakan dividen adalah menentukan alokasi laba sebagai dividen dan laba yang ditahan perusahaan. Dividen adalah pendapatan pemegang saham yang dibayarkan setiap akhir periode sesuai dengan persentasenya yang disebut dengan dividen payout ratio (DPR). (Lores & Sari, 2016; Abidin dkk, 2016).

Menurut Weston dan Brigham (2010:139) Total Assets Turnover adalah rasio untuk mengukur sampai seberapa besar efektifitas perusahaan dalam menggunakan sumber daya berupa asset. Total Asset Turnover sendiri adalah rasio antara penjualan dengan dengan total aktiva yang mengukur efektifitas penggunaan aktiva secara keseluruhan. (Abidin & Dalimunthe, 2016; Effendi & Tarigan, 2016).

Apabila rasio rendah merupakan indikasi bahwa perusahaan tidak beroperasi pada volume yang memadai bagi kapasitas invetasinya (Candrasa et al., 2020; Danilwan et al., 2020; Lubis et al., 2015; Sibuea et al., 2020).. Rasio Total Assets Turnover menunjukkan bahwa semakin tinggi perputaran aktiva, maka semakin efektif penggunaan aktiva tersebut. Semakin efektif perusahaan dalam penggunaan aktiva untuk penjualan, maka akan menghasilkan laba yang tinggi pula. Dengan laba yang tinggi akan membuat para investor minat untuk menanamkan saham pada perusahaan tersebut. (Sari, 2015).

Laba merupakan salah satu pengukuran aktivitas operasi. Angka laba biasanya dilaporkan dalam laporan laba-rugi selama satu periode bersamaan dengan komponen lainnya seperti pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian (Pratama, 2022; Pratami et al., 2022; Susilawati et al., 2021; Wardhani et al., 2022). Perusahaan yang memiliki laba yang relatif stabil memungkinkan untuk memprediksi besarnya estimasi laba di masa yang akan datang dan perusahaan ini biasanya akan membayar persentase yang lebih tinggi dari labanya sebagai dividen di bandingkan perusahaan dengan laba berfluktuasi. (Agustina, 2016). Menurut Subramanyam (2010) laba merupakan selisih pendapatan dan keuntungan setelah dikurangi beban dan kerugian. Laba merupakan salah satu pengukuran aktivitas operasi dan dihitung berdasarkan dasar akuntansi akrual. (Anshari & Tarigan, 2020; Lubis & Prayudi, 2018).

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Industri Food and Beverages yaitu sebanyak 26 perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.

Menurut (Sugiyono, 2016) Sampel merupakan bagian dari jumlah serta ciri yang di punyai oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini memakai tata cara purposive sampling. Purposive sampling merupakan metode penentuan ilustrasi dengan perimbangan tertentu.

Berdasarkan keterangan diatas, maka sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 7 (tujuh) perusahaan sebagai data sampel penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif, dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak (Sugiyono 2016). Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa Laporan Keuangan Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian ini memakai sumber informasi sekunder (Indrawan, 2014), sumber informasi sekunder merupakan sumber informasi yang tidak langsung membagikan informasi pada pengumpulan informasi, misalnya melalui orang lain ataupun dokumen. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang telah diterbitkan di web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Periode tahun 2015-2020.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25.0 (Statistical Program For Social Science) dengan metode analisis Statistik Regresi Berganda. Teknik ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari: Kebijakan dividen, Total assets turnover (TATO), dan Laba bersih sedangkan variabel terikat, yaitu Harga saham.

Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian. Menurut Ghazali (2016:19) Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan buat menganalisis informasi dengan metode mendeskripsikan ataupun menggambarkan informasi yang sudah terkumpul sebagaimana terdapatnya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku universal ataupun generalisasi. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan merupakan Kebijakan Dividen, Total Asset Turnover, Laba Bersih serta Harga Saham.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas di perlukan karena untuk melakukan pengujian - pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2013).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2011).

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). (Ghozali, 2012).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksaamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013).

Uji Regresi Linear Berganda

Metode analisis regresi linear berganda merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen (Gunawan 2018).

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variable independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variable dependen secara parsial (Ghozali 2011). Dengan ketentuan apabila nilai signifikansi variabel independen $> 0,05$ maka secara parsial tidak ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai signifikansi variabel independen $< 0,05$ maka secara parsial ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Uji Koefisien Determinasi R²

Koefisien determinasi sebagian koefisien yang dipaparkan dari hasil regresi informasi dalam riset ini merupakan koefisien determinasi, semacam nilai R, R² (R Square), serta Adjusted R². Koefisien regresi (R²) mengukur besar persentase alterasi variabel dependen yang bisa dipaparkan oleh alterasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi terletak diantara nol serta satu. Nilai R² yang kecil berarti keahlian variabel dalam menarangkan variabel terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel leluasa membagikan nyaris seluruh data yang diperlukan buat memprediksi alterasi variabel terikat. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka akan semakin baik pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang telah dibuat Jumlah sampel sebanyak 7 perusahaan dengan periode pengamatan selama 6 tahun sehingga diperoleh total observasi penelitian sebanyak 42 pengamatan. Pengelolaan data dilakukan dengan alat bantu program statistik SPSS 25.0. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, total assets turnover (TATO) dan laba bersih terhadap harga saham.

Pembahasan

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPR	42	.01	2.53	.4681	.42530
TATO	42	.45	1.98	1.0660	.38930
Laba Bersih	42	285	338129	64737.83	104284.406
Harga Saham	42	1063	14752	5195.50	3871.323
Valid N (listwise)	42				

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diatas dapat dilihat bahwa :

1. *Dividen Payout Ratio* (DPR)

Dari Tabel 4.5 diatas data minimum pada *Dividen Payout Ratio* sebesar 0,01 dan nilai maximum sebesar 2,53. dengan rata-rata (mean) 0,4681 pada standar deviasi 0,42530.

2. *Total Assets Turnover* (TATO)

Dari Tabel 4.5 diatas data minimum pada *Total Assets Turnover* sebesar 0,45 dan nilai maximum sebesar 1,98. dengan rata-rata (mean) 1,0660 pada standar deviasi 0,38930.

3. Laba Bersih

Dari Tabel 4.5 diatas data minimum pada Laba Bersih sebesar 285 dan nilai maximum sebesar 338.129. dengan rata-rata (mean) 64737,83 pada standar deviasi 104284,406.

4. Harga Saham

Dari Tabel 4.5 diatas data minimum pada Harga Saham sebesar 1.063 dan nilai maximum sebesar 14.752. dengan rata-rata (mean) 5195,50 pada standar deviasi 3871,323.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.87496614
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.124
	Negative	-.114
Test Statistic		.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.107 ^c

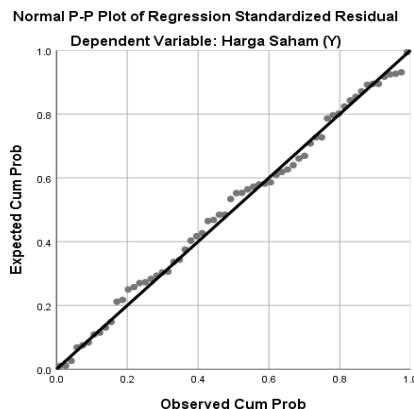
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov, hasil pengolahan data menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil Uji K-S yang menunjukkan nilai Asymph. Sig (2-tailed) di atas tingkat signifikansi 0,05, yaitu sebesar 0,107. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Cara mendeteksinya dengan melihat penyebaran data pada sumberdiagonal pada grafik Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual sebagai dasar pengambilan keputusan. Jika menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka residual pada model regresi tersebut terdistribusi secara normal (Priyatno, 2011:289).



Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar berhimpit berada digaris diagonal dan searah mengikuti garis diagonal maka hal ini dapat disimpulkan bahwa residual data memiliki distribusi normal, atau data memenuhi asumsi klasik normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error					Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,918	1.234			3.174	.002		
DPR (X ₁)	.291	.083	.274	.274	2.513	.024	.837	1.195
TATO (X ₂)	.427	.152	.314	.314	2.811	.007	.941	1.063
Laba Besih (X ₃)	.538	.157	.413	.413	3.438	.001	.811	1.233

Bebby Miraprilia, T. Alvi Syahri Mahzura & Sari Nuzullina Ramadhani, Pengaruh Kebijakan Dividen, Total Assets Turnover (TATO), dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Berdasarkan tabel 4.7 memperlihatkan hasil pengujian multikolinearitas, hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel DPR sebesar $0,837 > 0,10$ dan nilai VIF nya sebesar $1,195 < 10$, nilai tolerance variabel TATO $0,941 > 0,10$ dan nilai VIF nya sebesar $1,063 < 10$, dan nilai tolerance LabaBersih $0,811 > 0,10$ dan nilai VIF nya sebesar $1,233 < 10$ maka dapat disimpulkan bahwa data diatas tidak terjadi multikolinearitas.

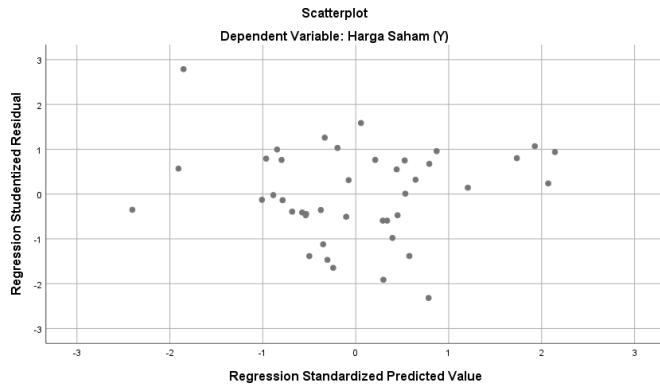
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,948 ^a	,898	,890	375,64408	1,746

Predictors: (Constant), Laba Bersih (X₃), TATO (X₂), DPR (X₁)

Dependent Variabel: Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 4.8 diatas, dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,746 dengan jumlah sampel sebanyak 42. Berdasarkan tabel Durbin-Watson yaitu diperoleh nilai dL sebesar 1,357 dan nilai dU sebesar 1,661, sedangkan nilai $4-dU$ adalah sebesar 2,339. Jika $dU < d < 4-dU$, maka dapat disimpulkan bahwa $1,661 < 1,746 < 2,339$ yang berarti tidak terdapat gejala autokorelasi.



3. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar diatas, grafik scatterplot menunjukkan bahwa data tersebut terlihat tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,918	1.234	3.174	.002		
	DPR (X1)	.291	.083	.274	2.513	.024	.837 1.195
	TATO (X2)	.427	.152	.314	2.811	.007	.941 1.063
	Laba Bersih (X3)	.538	.157	.413	3.438	.001	.811 1.233

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil uji regresi berganda pada tabel diatas, menunjukkan bahwa pengaruh antara DPR (X1), TATO (X2), dan Laba Bersih (X3) terhadap Harga Saham (Y) maka diperoleh hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 3,918 + 0,291 X_1 + 0,427 X_2 + 0,538 X_3$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan

Koefisien Konstanta (a) sebesar 3,918 bernilai positif. Dengan nilai tersebut maka dapat diartikan bahwa harga saham akan memiliki nilai 3,918 jika masing-masing variabel X1 (kebijakan dividen), X2 (total assetturnover), dan X3 (laba bersih) bernilai 0 (nol).

Koefisien dari kebijakan dividen sebesar 0,291 yakni bernilai positif. Hal ini menggambarkan bahwa jika setiap kenaikan satu satuan variabel kebijakan dividen dengan asumsi menaikkan harga saham sebesar 0,291.

Koefisien dari *total assets turnover* daerah sebesar 0,427 yakni bernilai negatif. Hal ini menggambarkan bahwa jika setiap kenaikan satu satuan variabel total assets turnover dengan asumsi menaikkan harga saham sebesar 0,427.

Koefisien dari laba bersih sebesar 0,538 yakni bernilai positif. Hal ini menggambarkan bahwa jika setiap kenaikan satu satuan variabel laba bersih dengan asumsi menaikkan harga saham sebesar 0,538.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,918	1.234	3.174	.002		
	DPR (X1)	.291	.083	.274	2.513	.024	.837 1.195
	TATO (X2)	.427	.152	.314	2.811	.007	.941 1.063
	Laba Besih (X3)	.538	.157	.413	3.438	.001	.811 1.233

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan nilai t untuk $n = (\alpha/3 ; n - k - 1) = (0.05/3 ; 42 - 3 - 1)$ maka $(0.01 ; 38) = 2,428$ (t tabel) Dalam uji t, α (alpha) 0,05, pada variabel independen tersebut setelah diuji menghasilkan temuan sebagai berikut:

Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham, (t_{hitung}) lebih besar dari (t_{tabel}), ($2,513 > 2,428$) dengan signifikansi kebijakan dividen $0.024 < 0.05$, Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Total Assets Turnover (TATO)

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh total assets turnover terhadap harga saham, (t_{hitung}) lebih besar dari (t_{tabel}), ($2,811 > 2,428$) dengan signifikansi kebijakan dividen $0.007 > 0.05$, Hal ini menunjukkan bahwa total assetturnover memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Laba Bersih

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh laba bersih terhadap harga saham, (thitung) lebih besar dari (tabel), ($3,438 > 2,428$) dengan signifikansi kebijakan dividen $0.001 > 0.05$, Hal ini menunjukkan bahwa laba bersih memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

2. Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,948 ^a	,898	,890	375,64408	1,746

a. Predictors: (Constant), Laba Bersih (X3), TATO (X2), DPR (X1)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Hasil perhitungan koefisien regresi dalam penelitian ini memperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,890. Hal ini berarti variabel independen dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen sebesar 89% sedangkan sisanya sebesar 11% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel penelitian.

KESIMPULAN

Penelitian ini menguji pengaruh Kebijakan Dividen, Total Assets Turnover, dan Laba Bersih terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai dengan 2020. Variabel Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Variabel Total Assets Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Variabel Laba Bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Dalimunthe, H. (2016). Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Abidin, Z., & Dalimunthe, H. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Adyani, L. R., & Sampurno, D. D. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (Roa). 1-25.
- Afriani, F., Safitri, E., & Aprilia, R. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen. 1-13.
- Amar S., Idris., Pratama. I., Anis, A. (2020). Exploring The Link Between Income Inequality, Poverty Reduction And Economic Growth: An ASEAN Perspective. International Journal Of Innovation, Creativity And Change Vol, 11(2), 24-41.
- Anshari, M., & Tarigan, E. D. S. Pengaruh Iklan Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Nivea (Studi Kasus Kelurahan Babura Medan Sunggal).
- Anshari, M., & Tarigan, E. D. S. Pengaruh Iklan Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Nivea (Studi Kasus Kelurahan Babura Medan Sunggal).
- Anwar, S. (2011). Metode Penelitian Bisnis, Salemba Empat, Jakarta.

- Beby Miraprilia, T. Alvi Syahri Mahzura & Sari Nuzullina Ramadhani**, Pengaruh Kebijakan Dividen, Total Assets Turnover (TATO), dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020
- Atrizka, D., Lubis, H., Simanjuntak, C. W., & Pratama, I. (2020). Ensuring Better Affective Commitment And Organizational Citizenship Behavior Through Talent Management And Psychological Contract Fulfillment: An Empirical Study Of Indonesia Pharmaceutical Sector. *Systematic Reviews In Pharmacy*, 11(1), 545-553.
- Candrasa, L., Cen, C. C., Cahyadi, W., Cahyadi, L., Pratama, I., (2020). Green Supply Chain, Green Communication And Firm Performance: Empirical Evidence From Thailand. *Systematic Reviews In Pharmacy*, 11 (12), 398-406. Doi:10.31838/Srp.2020.12.65
- Danilwan, Y., Dirhamsyah., Pratama, I. (2020). The Impact Of Consumer Ethnocentrism, Animosity And Product Judgment On The Willingness To Buy. *Polish Journal Of Management Studies* 2020; 22 (2): 65-81.
- Danilwan, Y., Isnaini, . D. B. Y. & Pratama, . I. (2020) Psychological Contract Violation: A Bridge Between Unethical Behavior And Trust. *Systematic Reviews In Pharmacy*, 11 (7), 54-60.
- Danilwan, Y.; Isnaini, D. B.; Pratama, I.; Dirhamsyah, D. 2020. Inducing Organizational Citizenship Behavior Through Green Human Resource Management Bundle: Drawing Implications For Environmentally Sustainable Performance. *A Case Study, Journal Of Security And Sustainability Issues* 10(Oct): 39-52.
- Devi, A. M., & Suardika, I. S. (2014). Pengaruh Kebijakan Profitabilitas Pada Kebijakan Dividen Dengan Likuiditas Dan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol, 3. No, 12, 702-717.
- Dina, R. (2014). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012. Skripsi.
- Effendi, I., & Tarigan, E. D. S. (2013). Analisis Faktor-Faktor Psikologi Konsumen Terhadap Minat Beli Dan Keputusan Pembelian Produk Elektronik Di Pt. Colombia Cabang Unit Brigjen Katamso Medan.
- Effendi, I., & Tarigan, E. D. S. (2013). Analisis Faktor-Faktor Psikologi Konsumen Terhadap Minat Beli Dan Keputusan Pembelian Produk Elektronik Di Pt. Colombia Cabang Unit Brigjen Katamso Medan.
- Effendi, I., & Tarigan, E. D. S. (2016). Pengaruh Iklan Dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Laptop Pt Prima Jaya Multi Medan (Doctoral Dissertation, Universitas Medan Area).
- Fahmi , I., & Akbar, F. (2020, 2). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 62-81.
- Firdayanti. (2017). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Melalui Kebijakan Dividen. Skripsi Diterbitkan, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Alauddin .
- Ghozali, I. (2012). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Ghozali, I. (2013). Analisis Multivariat Dan Ekonometrika: Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan Eviews8. . Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ginting, S. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Volume 8, Nomor 02, 195-204.
- Hakimah, Y., Pratama, I., Fitri, H., Ganatri, M., Sulbahrie, R. A. (2019) Impact Of Intrinsic Corporate Governance On Financial Performance Of Indonesian Smes. *International Journal Of Innovation, Creativity And Change* Vol, 7(1), 32-51.
- Idawati, I. A., & Sudiartha, G. M. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktu Di Bei. *E-Jurnal Manajemen*, 1604-1619.
- Ikhwal, N. (2016). Analisis Roa Dan Roe Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 1, 212-227.
- Kasmir. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Kasmir. (2014). Menejemen Perbankan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan, Edisi 1 Cetakan Ke-8. Jakarta: Pt Rajawali. Puspitaningtyas, Z., Prakoso, A., & Masruroh, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Likuiditas Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1-17.
- Lores, L., & Siregar, R. (2017). Perubahan Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Medan*. Https://Www. Politeknikmbp. Ac. Id/Phocadownloadpap/Dosen/Vol6no22018/14_Perubahan% 20laba% 20akuntansi% 20dan% 20arus% 20ka S% 20operasi% 20terhadap. Pdf Diakses Tanggal, 6.
- Lubis, A., & Prayudi, A. (2018). Pengaruh Stres Kerja Dan Semangat Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Wijaya Karya Beton Binjai.

- Lubis, H., Kumar, D., Pratama, I., Muneer, S. (2015). Role Of Psychological Factors In Individuals Investment Decisions. International Journal Of Economics And Financial Issues, 2015, 5, Pp. 397-405.
- Lubis, H., Pratama, K., Pratama, I., Pratami, A. (2019). A Systematic Review Of Corporate Social Responsibility Disclosure. International Journal Of Innovation, Creativity And Change Vol, 6(9), 415-428.
- Maggasingang, D., Solong, A., Nadhar, M., Pratama, I. (2020). The Factors Affecting The Corporate Cash Holdings In Listed Firms Of Indonesia: Does Corporate Governance Matter?. International Journal Of Innovation, Creativity And Change, Vol 14(5), 1215-1231.
- Nainggolan, K., & Siregar, A. U. (2007). Analisis Perencanaan Dan Pengawasan Laba Pada Pt.(Persero) Angkasa Pura II Polonia Medan.
- Pratama, I. (2022). Tata Kelola Perusahaan Dan Atribut Perusahaan Pada Ketepatan Pelaporan Keuangan: Bukti Dari Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Journal Of Education, Humaniora And Social Sciences (Jehss). 4 (3): 1959-1967.
- Pratama, I., Che-Adam, N., Kamardin, N. (2019). Corporate Social Responsibility Disclosure (Csr) Quality In Indonesian Public Listed Companies. Polish Journal Of Management Studies, 20 (1), 359-371.
- Pratama, I., Che-Adam, N., Kamardin, N., (2020). Corporate Governance And Corporate Social Responsibility Disclosure Quality In Indonesian Companies. International Journal Of Innovation, Creativity And Change, Vol 13(4), 442-463.
- Pratama, K., Lubis, H., Pratama, I., Samsuddin, S.F., & Pratami, A. (2019). Literature Review Of Corporate Social Responsibility Disclosure. Journal Of Advanced Research In Dynamical And Control Systems, 11(5), 1397-1403.
- Pratami, A., Feriyanto, N., Sriyana, J., & Pratama, I. (2022). Are Shariah Banking Financing Patterns Pro-Cyclical? An Evidence From Asean Countries. Cuadernos De Economía, 45(127), 82-91.
- Prayudi, A. (2009). Pengaruh Pengawasan Pembayaran Masa Pajak Pph Pasal 25 Wajib Pajak 100 Besar Terhadap Penerimaan Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Medan Barat Medan.
- Pribadi, T. (2020). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Volume Penjualan Pada Sub Sektor Rokok Di Bursa Efek Indonesia (Doctoral Dissertation, Universitas Medan Area).
- Riadi, M. (2012, 12 19). Rasio Likuiditas. From Www.Kajianpustaka.Com:Https://Www.Kajianpustaka.Com/2012/12/Rasio-Likuiditas.Html
- Saragih, J., Pratama, I., Wardati, J., Silalahi, E. F., & Tarigan, A. (2020). Can Organizational Justice Dimensions Mediate Between Leader Mindfulness And Leader-Member Exchange Quality: An Empirical Study In Indonesia Pharmaceutical Firms. Systematic Reviews In Pharmacy, 11(2), 545-554.
- Saragih, J., Tarigan, A., Pratama, I., Wardati, J., Silalahi, E. F. (2020). The Impact Of Total Quality Management, Supply Chain Management Practices And Operations Capability On Firm Performance. Polish Journal Of Management Studies, 21 (2), 384-397.
- Sari, K. A., & Sudjarni, L. K. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. E- Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 10, 3346-3374.
- Sibuea, M. B.; Sibuea, S. R.; Pratami, A.; Pratama, I.; Nasution, R. 2020. Is Business Friendliness Enhancing Energy Consumption In The Asean Region?, Journal Of Security And Sustainability Issues 9(M): 409-419.
- Silitonga, K. A. A., Ahmad, . F., Simanjuntak, . C. W. & Atrizka, . D. (2020) Exploring The Nexus Between The Hr Practices And Work Engagement: The Mediating Role Of Job Demand. Systematic Reviews In Pharmacy, 11 (7), 342-351. Doi:10.31838/Srp.2020.7.53.
- Suci, R. I., & Andayani. (2016, 2). Pengaruh Arus Kas Bebas, Kebijakan Pendanaan, Profitabilitas, Collateral Asset Terhadap Kebijakan Dividen. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Volume 5, Nomor 2, 1-17.
- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung : Alfabeta. Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta.
- Sujianto, Yuliani, F., Syofian, Saputra, T, Pratama, I. (2020). The Impact Of The Organizational Innovativeness On The Performance Of Indonesian Smes. Polish Journal Of Management Studies 2020; 22 (1): 513-530.
- Susilawati, E., Khaira, I., & Pratama, I. (2021). Antecedents To Student Loyalty In Indonesian Higher Education Institutions: The Mediating Role Of Technology Innovation. Educational Sciences: Theory & Practice, 21(3), 40-56.
- Tarigan, E. D.S. (2018). Pengaruh Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry (Industri Barang Konsumsi) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.

- Beby Miraprilia, T. Alvi Syahri Mahzura & Sari Nuzullina Ramadhani**, Pengaruh Kebijakan Dividen, Total Assets Turnover (TATO), dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020
- Utami, C. W., Indrianto, A. T. L., Pratama, I. (2019). Agricultural Technology Adoption In Indonesia: The Role Of The Agriculture Extension Service, The Rural Financing And The Institutional Context Of The Lender. International Journal Of Innovation, Creativity And Change Vol, 7(7), 258-276.
- Wardhani, I. I. Pratami, A., & Pratama, I., (2021). E-Procurement Sebagai Upaya Pencegahan Fraud Terhadap Pengadaan Barang Dan Jasa Di Unit Layanan Pengadaan Provinsi Sumatera Utara. Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi. 7 (2): 126-139.
- Warsidi & Pramuka, 2000. Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Di Masa Yang Akan Datang.
- Widyawati, R. I. (2018). Pengaruh Kesempatan Investasi, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. [Www.Idx.Ac.Id](http://www.Idx.Ac.Id). (2021).